

## PELATIHAN FOTOGRAFI DAN PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL PADA POKDARWIS PEMANIS HERITAGE DESA WISATA BIAUNG TABANAN BALI

I Putu Dudyk Arya Putra

Desain Komunikasi Visual, Institut Desain Dan Bisnis Bali

e-mail : putududyk@std-bali.ac.id

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2022  
Accepted : April, 2022  
Publish online : Mei, 2022

---

### ABSTRACT

*Pemanis Heritage is part of the Biaung Cultural Tourism Village tourism group located in Penebel District, Tabanan Regency, Bali Province. The Biaung Cultural Tourism Village concept has been developed since 2006. The Biaung Cultural Tourism Village concept consists of several tourism awareness groups (POKDARWIS) located in each of the traditional villages in the Biaung Village area. POKDARWIS Desa Adat Pemanis, here in after referred to as Pemanis Heritage, is managed independently by Desa Adat Pemanis by forming a Pemanis Heritage manager and its activities involve all elements of the community of Desa Adat Pemanis, one of which is the Sekaa Teruna or traditional village youth organizations. Pemanis Heritage prioritizes natural and cultural tourism. This is in accordance with the unspoiled potential of the Sweet Traditional Village. Cultural tourism that can be developed at Pemanis Heritage is closely related to the cultural richness in Pemanis, such as the existence of ancient temple sites with the form of punden terraces and menhirs, agrarian traditions that are still maintained by the community, traditional culinary riches, and other potentials that continue to be explored. The problem faced by POKDARWIS Pemanis Heritage is, the management of existing promotional media that has not been maximized, Pemanis Heritage has several social media accounts such as Facebook and Instagram. However, the management of these two accounts has not been maximized so that it cannot be a media for promotion and the right information. This deficiency occurs due to the absence of Human Resources who understand the concept of digital marketing, especially the management of social media content, photography and videography skills. The solution offered in this activity program is to provide photography training by concentrating on the use of simple photography techniques that are still based on photographic science such as Speed, Diaphragm, ISO, composition, lighting, depth of field and several approaches in taking photographic objects so that the purpose of this research is valuable. in the improvement and introduction of a new tourist destination POKDARWIS Pemanis Heritage, Biaung village, Penebel Bali.*

**Keywords:** *Pemanis\_Heritage; POKDARWIS; Photography Promotio Media*

---

## ABSTRAK

---

Pemanis Heritage adalah bagian dari kelompok wisata Desa Wisata Budaya Biaung yang terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Konsep Desa Wisata Budaya Biaung mulai dikembangkan sejak tahun 2006. Konsep Desa Wisata Budaya Biaung terdiri dari beberapa kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di masing-masing desa adat di wilayah Desa Biaung. POKDARWIS Desa Adat Pemanis yang selanjutnya disebut sebagai Pemanis Heritage pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh Desa Adat Pemanis dengan membentuk pengelola Pemanis Heritage dan kegiatannya melibatkan seluruh elemen masyarakat Desa Adat Pemanis salah satunya Sekaa Teruna atau organisasi pemuda pemudi desa adat. Pemanis Heritage mengedepankan wisata alam dan budaya. Hal ini sesuai dengan potensi Desa Adat Pemanis yang masih alami. Wisata budaya yang bisa dikembangkan di Pemanis Heritage berkaitan erat dengan kekayaan budaya di Pemanis, seperti adanya situs pura kuno dengan bentuk bangunan punden berundak dan menhir, tradisi agraris yang masih dipelihara oleh masyarakat, kekayaan kuliner tradisional, dan potensi-potensi lainnya yang terus digali. Permasalahan yang dihadapi oleh POKDARWIS Pemanis Heritage adalah, pengelolaan media promosi yang ada yang belum dimaksimalkan, Pemanis Heritage memiliki beberapa akun media sosial seperti facebook dan instagram. Namun pengelolaan kedua akun ini belum maksimal sehingga tidak bisa menjadi media promosi dan informasi yang tepat. Kekurangan ini terjadi akibat belum adanya Sumber Daya Manusia yang memahami konsep digital marketing terutama tata kelola konten media sosial, keahlian fotografi dan videografi. Solusi yang ditawarkan pada program kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan fotografi dengan mengkonsentrasikan penggunaan teknis fotografi sederhana yang tetap berdasarkan keilmuan fotografi seperti Kecepatan, Diafragma, ISO, komposisi, tatacahaya, kedalaman ruang dan beberapa pendekatan dalam pengambilan objek fotografi sehingga tujuan dari penelitian ini bernilai guna dalam peningkatan serta pengenalan daerah tujuan wisata baru POKDARWIS Pemanis Heritage, desa Biaung, Penebel Bali.

**Kata Kunci:** Pemanis\_Heritage; POKDARWIS; Fotografi ; Media Promosi

## PENDAHULUAN

Pemanis Heritage adalah bagian dari kelompok wisata Desa Wisata Budaya Biaung yang terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa Biaung terdiri atas Desa Adat Biaung, Desa Adat Pumahan, Desa Adat Cacab Jangkahan, dan Desa Adat Pemanis. Desa Adat Pemanis terdiri dari dua banjar dinas, yakni Banjar Dinas Pemanis Kelod dan Banjar Dinas Pemanis Kaja. Secara geografis, Desa Adat Pemanis terletak di bagian timur laut Kota Tabanan. Konsep Desa Wisata Budaya Biaung mulai dikembangkan sejak tahun 2006. Konsep

Desa Wisata Budaya Biaung terdiri dari beberapa kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di masing-masing desa adat di wilayah Desa Biaung. POKDARWIS Desa Adat Pemanis yang selanjutnya disebut sebagai Pemanis Heritage pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh Desa Adat Pemanis dengan membentuk pengelola Pemanis Heritage. Kegiatannya melibatkan seluruh elemen masyarakat Desa Adat Pemanis, salah satunya Sekaa Teruna atau organisasi pemuda pemudi desa adat.

Pemanis Heritage mengedepankan wisata alam dan budaya. Hal ini sesuai dengan potensi Desa Adat Pemanis yang masih alami. Banyak wilayah Desa Pemanis yang ditumbuhi pepohonan sehingga tampak seperti hutan yang menghijau. Pemandangan alam ini ditambah dengan hamparan sawah menambah keindahan Desa Adat Pemanis. Wisata alam ditawarkan di Pemanis Heritage dengan kegiatan berjalan-jalan berkeliling desa, trekking melewati hutan dan sawah, serta kegiatan lain yang bertujuan untuk membawa wisatawan menikmati keindahan alam Desa Adat Pemanis. Selain wisata alam, Pemanis Heritage juga mengembangkan wisata budaya. Desa Adat Pemanis memiliki beberapa peninggalan sejarah berupa pura dengan bangunan kuno yang masih berbentuk menhir dan punden berundak. Salah satu pura yang ada di Desa Adat Pemanis adalah Pura Batur Sri Murti yang sudah tercatat sebagai cagar budaya nasional yang dilindungi oleh negara. Bangunan pura seperti yang ada di Desa Adat Pemanis sudah jarang ditemui di Bali akibat pesatnya pembangunan. Kebanyakan pura di Bali saat ini sudah beralih pada bentuk bangunan dan arsitektur yang lebih modern, sehingga keberadaan bangunan menhir dan punden berundak di Desa Adat Pemanis bisa menjadi daya tarik budaya yang potensial dari Pemanis Heritage.

Konsep wisata Pemanis Heritage tidak hanya menjual hiburan, tetapi juga menekankan pada pelestarian budaya. Karenanya konsep-konsep atraksi wisata Pemanis Heritage dibuat sejalan dengan kehidupan masyarakat Desa Adat Pemanis. Mata pencaharian utama penduduk Desa Adat Pemanis didominasi oleh kegiatan agraris. Pertanian merupakan sektor utama yang menggerakkan ekonomi Desa Adat Pemanis. Sistem pertanian yang dilakukan di Desa Adat Pemanis hingga saat ini masih mengedepankan sistem tradisional seperti Subak. Kemampuan masyarakat mempertahankan tradisionalitas di tengah pesatnya kemajuan industri pertanian menjadi hal yang istimewa untuk diangkat sebagai potensi wisata Pemanis Heritage. Berangkat dari kehidupan masyarakat agraris, maka diadakan atraksi metekap / membajak sawah secara tradisional dengan menggunakan sapi Bali. Selain itu diadakan kegiatan workshop mengayam daun kelapa menjadi berbagai jenis kerajinan seperti topi hingga tas. Pemanis Heritage juga berusaha mengangkat potensi

kuliner lokal yang diolah dari hasil-hasil pertanian di Desa Adat Pemanis seperti laklak biyu, suweg, karud, srebet, urab jlengut, ares, lempog, rujak kuud, sambel pangi, sambel nyuh, sambel kecicang, anyang, lawar klungah, palem yuyu, entil, dan tentu saja nasi beras hitam maupun merah yang menjadi komoditas utama persawahan di Desa Adat Pemanis. Kuliner-kuliner tersebut di atas merupakan kuliner tradisional Bali yang susah ditemukan untuk dinikmati karena belum tersentuh modifikasi komersial. Segala potensi Desa Adat Pemanis di atas menjadikan Pemanis Heritage potensial sebagai daerah tujuan wisata baru di Bali. Sejak awal pengembangannya, Pemanis Heritage harus bersaing dengan daerah-daerah lain di Bali yang sudah lebih dahulu dikenal sebagai objek wisata. Lokasi Pemanis Heritage yang berada di Kabupaten Tabanan juga belum dikenal luas sebagai daerah tujuan wisata di Bali. Potensi Pemanis Heritage untuk berkembang sebagai daerah tujuan wisata sebenarnya sangat besar. Hanya saja diperlukan adanya strategi promosi yang tepat agar Pemanis Heritage bisa berkembang menjadi daerah tujuan wisata alam dan budaya di Bali.

Masalah mendasar yang dialami POKDARWIS Pemanis Heritage dalam pengembangan wisata adalah belum adanya logo yang bisa menjadi identitas dari Pemanis Heritage. Sign board, info grafis, media promosi dan sign system yang bisa mendukung pengembangan Pemanis Heritage juga belum layak. Pengemasan identitas dan media pendukungnya diperlukan untuk bisa membangun Pemanis Heritage sebagai daerah yang layak dikunjungi untuk wisata alam dan budaya.

Masalah lain yang ada di Pemanis Heritage adalah kurang maksimalnya promosi yang dilakukan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempromosikan Pemanis Heritage sebagai daerah tujuan wisata termasuk promosi digital. Hingga saat ini Pemanis Heritage telah tampil dalam website Wisata Budaya Biaung, yakni di [www.wisatabudayabiaung.com](http://www.wisatabudayabiaung.com). Pemanis Heritage juga memiliki akun sosial media yakni facebook Pemanis Heritage dan instagram @pemanisheritage. Sayangnya pengelolaan kedua akun media sosial ini belum maksimal, sehingga promosi Pemanis Heritage sebagai daerah tujuan wisata belum mencakup masyarakat luas sehingga tingkat kunjungan wisata di Pemanis Heritage masih rendah.

Situasi pandemi covid-19 yang sedang melanda Bali dan dunia saat ini semakin menurunkan tingkat kunjungan wisatawan di Pemanis Heritage. Karenanya diperlukan adanya strategi baru untuk menambah kunjungan wisata di Pemanis Heritage, terutama untuk membantu masyarakat mendapatkan penghasilan tambahan dari wisata selain dari bidang agraris. Saat ini media sosial telah menjelma menjadi media promosi yang paling efektif. Terbukti dengan banyaknya daerah yang sebelumnya bukan daerah wisata, menjelma menjadi daerah wisata populer karena viral di media sosial. Setiap daerah yang viral tersebut biasanya mempunyai keunikan atau potensi tertentu yang dikemas secara menarik dalam konten media sosial berupa foto dan/atau video sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pemanis Heritage memiliki banyak potensi sesuai yang telah dijabarkan sebelumnya, dari keindahan alam hingga budaya dan kulinernya. Dengan potensi yang sedemikian banyak perlu adanya promosi media sosial yang baik dengan membuat konten-konten menarik berupa foto, video, maupun info-info unik yang bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Pengelola Pemanis Heritage juga belum memiliki strategi promosi di media sosial terutama mengenai pengetahuan dasar digital marketing sehingga promosi Pemanis Heritage di media sosial tidak berjalan dengan maksimal.

Masalah lain yang perlu diperhatikan di Pemanis Heritage adalah pengemasan foto dan video yang akan ditampilkan di media sosial Pemanis Heritage dengan lebih profesional. Perlu adanya pengetahuan mengenai teknik-teknik fotografi dan teknik-teknik videografi yang baik agar bisa menampilkan foto dan video untuk membentuk image Pemanis Heritage sebagai desa wisata alam dan budaya. Foto dan video yang sudah di unggah di akun media sosial Pemanis Heritage selama ini belum mampu menampilkan keindahan alam dan budaya Desa Adat Pemanis secara maksimal, sehingga kurang menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pemanis Heritage. Permasalahan ini terjadi akibat belum adanya sumber daya manusia di Desa Adat Pemanis yang memiliki pengetahuan dan keahlian fotografi dan videografi yang mumpuni, sehingga konten foto dan video di media sosial Pemanis Heritage belum dikemas dengan baik.

## KAJIAN TEORI

Budaya Visual (*visual culture*) merujuk pada kondisi dimana visual menjadi bagian dari kehidupan sosial (Ida, 2014:27). Modernitas saat ini berpusat pada aspek visual. Visual menjadi hal utama pada postmodernitas, seperti yang tampak pada penggunaan sosial media saat ini. Dalam pengembangan konten media sosial sebagai media promosi, perlu adanya pelatihan penguatan kompetensi fotografi, videografi dan tata kelola media sosial.

Penciptaan karya fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai suatu medium 'penyampai pesan' (*message carier*) bagi tujuan tertentu. Karya fotografi disamping kediriannya yang mandiri juga dimanfaatkan bagi memenuhi suatu fungsi tertentu (Soedjono, 2006:27), termasuk fungsinya sebagai konten visual pada media sosial.

Videografi merupakan sebuah media yang dapat dipergunakan untuk merekam suatu kejadian tertentu yang dirangkum ke dalam suatu gambar (video) dan suara (audio). Videografi digunakan untuk sebuah kajian maupun dibuat untuk kemudian dilihat di kemudian hari. Penggunaan videografi disesuaikan dengan kepentingan atau keperluan masing-masing. Pada budaya visual, videografi memegang peranan penting terutama dalam media sosial. Publik sudah sangat tergantung dengan *gadget* atau *smartphone* akibat fleksibilitas dan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Di era ekonomi digital, pendekatan pemasaran dilakukan dengan mengkombinasikan interaksi online dan interaksi offline antara perusahaan dengan pelanggan yang tujuan utamanya memenangkan, advokasi konsumen (Asiani, 2019:58). Hal yang sama coba dilakukan di Pemanis Heritage dengan melaksanakan pelatihan Tata Kelola Konten Media Sosial, dimana pelatihan dipusatkan pada pengelolaan akun Instagram @pemanis\_heritage sebagai media promosi. Instagram dipilih sebagai media promosi digital karena Instagram merupakan media sosial yang berfokus pada konten foto dan video

## METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Penguatan Penguasaan Travel Fotografi, Videografi dan Tata Kelola Media Promosi Sosial Media Pada POKDARWIS Pemanis Heritage,

Desa Wisata Biaung, Tabanan, Bali merujuk pada permasalahan mendasar yang dialami POKDARWIS Pemanis Heritage. Adapun metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan dalam program ini telah disepakati bersama POKDARWIS Pemanis Heritage selaku mitra :

1. Membantu membentuk identitas dari POKDARWIS Pemanis Heritage sebagai daerah tujuan wisata dan budaya dengan membuat logo, info grafis, media promosi dan sign sistem.
2. Mengembangkan strategi promosi POKDARWIS Pemanis Heritage dengan memberi pelatihan pengetahuan dasar tata kelola konten media sosial kepada pengelola POKDARWIS Pemanis Heritage dan anggota Sekaa Teruna Desa Adat Pemanis.
3. Memberi pelatihan travel fotografi dan videografi bagi Pengelola POKDARWIS Pemanis Heritage dan anggota Sekaa Teruna Desa Adat Pemanis. Travel fotografi dan videografi merupakan salah bahan yang bisa menjadi konten media promosi di media sosial Pemanis Heritage.
4. Memotivasi pengembangan Pemanis Heritage sebagai daerah tujuan wisata alam dan budaya dengan tetap mempertahankan kelestarian alam dan budaya di Desa Adat Pemanis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Keluaran yang telah dicapai selama masa pengabdian masyarakat hingga bulan Agustus 2021 adalah :

- 1.1. Data Potensi Desa Pemanis
- 1.2. Pelatihan Fotografi
- 1.3. Pelatihan Videografi
- 1.4. Tata Kelola Konten Media Sosial
- 1.5. Logo Pemanis Heritage

### 2. Pembahasan

#### 2.1 Data Potensi Desa Pemanis

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM ini, belum pernah ada yang melakukan pendataan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Pemanis. Setelah beberapa

kali melakukan kunjungan ke Desa Pemanis, diperoleh beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam dan budaya, diantaranya :

#### a. Bentang Alam Pemanis



Gambar 1. Sawah di Desa Pemanis yang dekat dengan kehidupan masyarakat  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 23 Mei 2021, Suasana Pemanis Heritage, Desa Pemanis)

Desa Pemanis yang terletak di tengah-tengah persawahan menjadikan bentang alamnya unik. Di sepanjang wilayah desa, terdapat banyak sawah dan kebun yang membentang luas dengan beberapa gunung di utara desa, tanpa ada bangunan yang menjadi penghalang pemandangan. Pemandangan seperti ini sangat jarang bisa ditemui di Bali saat ini mengingat pesatnya pembangunan di banyak wilayah akibat kemajuan pariwisata. Pemanis seolah tidak tergerus oleh jaman dan masih tampak alami dengan bentang sawah dan kebunnya.

#### b. Potensi Agraris



Gambar 2. Proses membajak sawah secara tradisional  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 23 Mei 2021, Suasana Pemanis Heritage, Desa Pemanis)

Desa Pemanis berpotensi menjadi daerah wisata agraris. Sistem pertanian yang masih menggunakan subak sebagai sistem

irigasinya memanfaatkan sungai-sungai jernih yang mengalir di sekitar wilayah desa. Sistem pertanian di Desa Pemanis juga masih menggunakan cara-cara tradisional, seperti membajak sawah dengan menggunakan bantuan sapi. Hal-hal seperti ini sudah jarang terlihat di daerah lain, dimana sistem pertaniannya sudah lebih modern. Hasil alam dari Pemanis adalah padi, rimpang seperti jahe, kunyit, dan sayur-sayuran. Dengan kata lain Desa Pemanis memiliki sumber pangannya sendiri. Hal ini menjadikan Desa Pemanis sangat potensial sebagai daerah tujuan wisata agraris.

Selain itu, di Desa Pemanis juga terdapat tanaman pangan langka yang mulai sulit didapatkan di daerah lain. Masyarakat Pemanis masih melestarikan beberapa jenis tanaman seperti *umbi biaung* yang merupakan tanaman sejenis umbi-umbian yang dapat dikonsumsi. *Gunggung* atau rasberi lair juga masih banyak yang tumbuh di areal persawahan Desa Pemanis. Kedua tanaman langka ini bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Pemanis.

c. Potensi Kuliner

Desa Pemanis memiliki beberapa jenis kuliner khas yang tidak bisa ditemukan di daerah lain. Menikmati kuliner di Pemanis bisa membawa pengunjung ke masa lalu. Pedagang-pedagang di Pemanis masih berjualan dengan meja-meja kecil, atau di bangunan umum milik desa seperti balai bengong. Mereka menjajakan makanan dan minuman yang diproduksi sendiri. Cara berjualannya pun unik, dengan sistem kepercayaan. Masyarakat yang belum memiliki uang bisa tetap berbelanja dengan berutang, lalu membayarkannya pada saat ada upacara besar di pura. Saat itu para pedagang akan berkumpul berjualan di area pura dan masyarakat pasti akan datang bersembahyang ke pura. Maka hari itu penjual dan pembeli pasti bertemu kembali, memungkinkan terjadinya proses pembayaran utang.

Kuliner yang ada di Pemanis adalah *kulek*. Bila di daerah Bali lainnya *kulek* adalah kolak, yakni potongan pisang atau ubi yang

direbus bersama gula merah dan disajikan dengan santan kelapa, di Desa Pemanis “*kolek*” adalah minuman dingin yang disajikan dengan tape ketan, cendol dari tepung beras, gula merah dan santan.



Gambar 3. Es *Kulek*, kuliner khas Desa Pemanis (Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 23 Mei 2021, Potensi Kuliner Pemanis Heritage, Desa Pemanis)

Selain *kulek*, *bubuh* atau bubur juga menjadi panganan khas Desa Pemanis. Bubur beras disajikan bersama sayuran hasil kebun, dengan disiram kuah berbungu khas Pemanis.

Ada pula Anyang, sajian mirip lawar yang terbuat dari daging ayam. Biasanya anyang hanya dibuat di hari-hari tertentu, saat ada hari besar/upacara untuk dimakan bersama keluarga.

d. Potensi Budaya

Desa Pemanis merupakan sebuah desa tua yang memiliki banyak budaya lokal dan situs. Bangunan-bangunan Pura yang ada di Desa Pemanis masih asli meninggalkan jejak kebudayaan lama. Masyarakatnya pun masih menjalankan tradisi seperti cara bertani, sistem kemasyarakatan, bentuk religi, hingga hiburan yang sarat dengan kesenian seperti mekekawin, tari dan tabuh. Salah satu pelestariannya adalah lewat Sanggar Teba Kangin Pemanis, yang merupakan bagian dari Pemanis Heritage. Potensi budaya ini sangat menarik untuk diangkat dalam foto dan video sebagai konten promosi di media sosial. Dengan pengemasan yang baik, Pemanis akan menjadi dikenal sebagai daerah wisata budaya.



Gambar 4. Latihan Menari Barong di Sanggar Teba Kangin Pemanis

(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 22 Agustus 2021, Pelestarian Budaya Pemanis Heritage, Desa Pemanis)

## 2.2 Pelatihan Fotografi

Pelatihan Fotografi yang dilakukan di Pemanis menasar pengelola POKDARWIS Pemanis Heritage dan Sekaa Teruna Teruni Swastika Teruna Pemanis. Pelatihan fotografi dilakukan dengan pendekatan yang berbeda dengan proses pembelajaran di kampus, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sasaran pelatihan.

Pelatihan Fotografi dilakuan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 11 dan 22 Agustus 2021 serta pada tanggal 5 Agustus 2021. Pelatihan difokuskan pada teknik-teknik dasar fotografi seperti pengenalan cahaya dan sifat cahaya, komposisi, dan tata cahaya. Pelatihan dilakukan secara terpisah dalam 3 kegiatan dengan melibatkan maksimal 10 orang termasuk pelatih karena adanya PPKM Level 4 yang diterapkan di seluruh wilayah Bali, sehingga tidak boleh ada kerumunan massa atau pun kegiatan yang berpotensi menyebabkan penyebaran virus Covid-19. Pelatihan fotografi pun dilakukan dengan selalu

memperhatikan protokol Kesehatan yakni mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker.

Proses pelatihan fotografi dilakukan dengan memberikan materi mengenai dasar-dasar fotografi terlebih dahulu dengan cara mengobrol dengan peserta pelatihan, berdiskusi ringan, sambil memperlihatkan contoh-contoh karya foto yang dimaksud. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan membuat peserta mencoba menghasilkan sebuah karya foto dengan Hp yang mereka miliki. Setelahnya peserta diperbolehkan mencoba memotret dengan menggunakan kamera profesional. Objek yang difoto oleh peserta adalah objek-objek yang ada di sekitar wilayah Desa Pemanis.

Rata-rata peserta menikmati proses pelatihan ini karena mereka melihat tempat-tempat di Desa Pemanis yang tadinya tampak biasa saja di mata mereka menjadi sangat menarik di mata kamera.



Gambar 5. Peneliti memberikan contoh proses memotret (Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu 22 Agustus 2021, Pelatihan Fotografi, Desa Pemanis)



Gambar 6. Peserta pelatihan antusias melihat hasil foto  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu 22 Agustus 2021, Pelatihan Fotografi, Desa Pemanis)



Gambar 7. Peserta mendiskusikan hasil foto  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu 22 Agustus 2021, Pelatihan Fotografi, Desa Pemanis)



Gambar 8. Peserta pelatihan fotografi mencoba memotret  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu 22 Agustus 2021, Pelatihan Fotografi, Desa Pemanis)

## 2.3 Pelatihan Videografi

Proses pelatihan videografi yang dilakukan di Desa Pemanis secara garis besar mirip dengan proses pelatihan fotografi. Pelatihan videografi dilakukan di hari yang sama pada saat pelatihan fotografi untuk memaksimalkan penggunaan alat. Setelah mendapat materi tentang fotografi, peserta pelatihan dapat langsung mempraktekan mengambil video/gambar bergerak. Pada dasarnya videografi berasal dari rumpun ilmu yang sama dengan fotografi. Oleh karena itu pilihan untuk mengadakan kedua pelatihan ini secara bersama dinilai efektif, terlebih di masa pelaksanaan PPKM Level 4 di Bali yang membatasi ruang gerak.

Proses pelatihan videografi dilakukan dengan mengajak peserta pelatihan mengambil video di wilayah sekitar Desa Pemanis dengan terlebih dahulu memberikan materi berupa pembekalan teori dasar videografi.

Para peserta tampak sangat bersemangat mempelajari teori videografi dan mempraktekannya dengan menggunakan kamera Hp masing-masing. Selanjutnya peserta diajak mencoba menggunakan kamera digital dalam membuat video.



Gambar 9. Diskusi tentang video bersama peserta pelatihan  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 5 September 2021, Pelatihan Videografi, Desa Pemanis)



Gambar 10. Peserta pelatihan praktek videografi (Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 5 September 2021, Pelatihan Videografi, Desa Pemanis))

#### 2.4 Tata Kelola Konten Media Sosial

Selama melakukan kegiatan PKM di Desa Pemanis, selain melaksanakan kegiatan pelatihan, peneliti juga melakukan kegiatan pengambilan gambar berupa foto maupun video yang selanjutnya akan dipergunakan sebagai bahan untuk mengelola media sosial Pemanis Heritage. Peneliti sudah membuat sebuah akun Instagram baru untuk *branding* POKDARWIS Pemanis Heritage sebagai desa wisata alam dan budaya. Akun Instagram tersebut adalah @pemanis\_heritage.

Akun inilah yang nantinya akan diisi dengan konten-konten media sosial yang sudah dikumpulkan selama kegiatan PKM berlangsung, baik foto maupun video. Akun media sosial ini juga akan menjadi bahan praktek bagi peserta pelatihan untuk belajar memaksimalkan manfaat sosial media sebagai media promosi desnya. Akun @pemanis\_heritage selanjutnya akan dipergunakan dalam pelatihan pengelolaan media sosial Pemanis Heritage.



Gambar 11. Akun Instagram @pemanis\_heritage (Sumber : Dokumentasi peneliti, Sabtu, 20 November 2021, Sosial Media)



Gambar 12. Salah satu konten foto di Instagram @pemanis\_heritage (Sumber : Dokumentasi peneliti)

#### 2.5 Logo Pemanis Heritage

Desain Logo Pemanis Heritage dibuat berdasarkan arahan dan konsep yang diinginkan oleh Pengelola POKDARWIS Pemanis Heritage, dengan mempertimbangkan unsur-unsur desain di dalamnya. Pembuatan desain logo POKDARWIS Pemanis Heritage diserahkan kepada seorang Desainer Komunikasi Visual yang sebelumnya telah melakukan komunikasi dengan peneliti dan Bakti Wiyasa sebagai perwakilan dari POKDARWIS Pemanis Heritage. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, konsep Logo Pemanis Heritage berasal dari unsur alam dan budaya di Desa Pemanis, diantaranya :

##### a. Bebaturan



Gambar 13. Bebaturan di Pura Batur Sari (Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 16 Mei 2021, Bebaturan Pemanis, Desa Pemanis)



Gambar 14. Bebaturan di sekitar Desa Pemanis

(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 16 Mei 2021, Bebaturan Pemanis, Desa Pemanis)

b. Budaya religi



Gambar 15. Sesaji / canang di depan sebuah pura di Desa Pemanis

(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 16 Mei 2021, Budaya Religi, Desa Pemanis)

Berikut rancangan desain logo Pemanis Heritage yang selanjutnya akan diterapkan dalam segala bentuk media promosi POKDARWIS Pemanis Heritage.



**PEMANIS HERITAGE**  
**DESA PUSAKA BUDAYA**

PROTECT THE SITES & BALINESE RITES

Gambar 16. Rancangan Desain Logo Pemanis Heritage

(Sumber : Dokumentasi peneliti, Minggu, 8 Agustus 2021, Desa Pemanis)

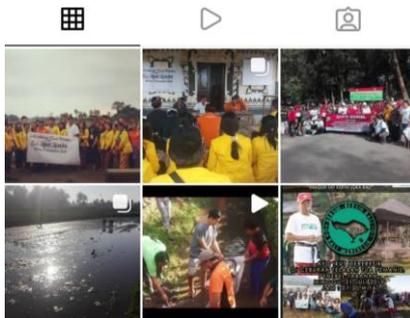
Peningkatan pada mitra dapat terlihat pada kemampuan mitra, yakni Anggota Pokdarwis Pemanis Heritage dalam kecakapan fotografi maupun videografi. Penambahan kecakapan ini dapat terlihat dari perbedaan foto dan video yang diunggah di Instagram @pemanis\_heritage terlihat jauh lebih baik kualitas videonya dibandingkan dengan akun sosial media yang sebelumnya dikelola oleh peserta, yakni akun @pemanisheritage yang merupakan akun media sosial lama dari Pemanis Heritage yang saat ini sudah tidak dapat diakses karena permasalahan teknis.



Gambar 17. Konten Akun Media Sosial @swastika\_taruna

(Sumber : Dokumentasi peneliti, Sabtu, 20 November 2021, Sosial Media)

Media sosial di atas merupakan akun media sosial dari Sekaa Teruna Teruni Swastika Taruna Desa Pemanis. Media sosial Instagram ini dikelola oleh peserta pelatihan PKM dari Sekaa Teruna. Pada foto di atas, terlihat bahwa foto-foto yang diunggah di akun tersebut tidak mempertimbangkan nilai estetika maupun informasi yang ditampilkan oleh foto. Banyak gambar yang ditampilkan adalah gambar asal unggah, tanpa mempertimbangkan kualitas foto. Info grafis (foto di kanan) yang seharusnya vertikal ditampilkan secara horizontal dan tidak lengkap. Sosial media yang seharusnya bisa menjadi ajang promosi justru hanya berkembang sebagai media album foto dokumentasi semata.



Gambar 18. Konten Akun Media Sosial Lama @pemanisheritage  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Sabtu, 20 November 2021, Sosial Media)

Pemanis Heritage sebenarnya sudah memiliki akun Instagram yakni @pemanisheritage. Namun, selain pengelolaannya yang belum maksimal, akun ini sudah tidak aktif lagi. Pengelola akunnya pun sudah tidak dapat mengakses akun tersebut karena kehilangan kata kuncinya. Selain itu, pemilihan nama @pemanisheritage menyulitkan orang untuk melafalkan dan mengingat nama akun tersebut karena tidak adanya tanda baca diantara kata Pemanis dan Heritage. Selain itu, foto dan video yang diunggah di sosial media @pemanisheritage belum terstruktur sehingga tidak mampu memberi kesan Pemanis sebagai daerah wisata alam dan budaya kepada khalayak. Atas pertimbangan ini, peneliti membuat akun baru sekaligus untuk rebranding sosial media @pemanis\_heritage. Konten foto dan video yang sudah diunggah dan akan diunggah di akun @pemanis\_heritage sebelumnya akan mengalami proses kurasi atau melalui proses tata kelola konten media sosial, sehingga dapat dipastikan konten sosial medianya akan sejalan dengan visi menjadikan Pemanis Heritage sebagai daerah wisata alam dan budaya.



Gambar 19. Akun baru @pemanis\_heritage  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Sabtu, 20 November 2021, Sosial Media)

Pada akun baru @pemanis\_heritage, bisa dilihat konten yang diunggah di sosial media tersebut langsung menuju pada wisata alam dan budaya. Bisa dilihat dari konten foto-foto sawah dan keberadaan situs bebatuan yang diunggah di akun tersebut. Selanjutnya, akun @pemanis\_heritage ini akan lebih dikembangkan lagi dalam tahapan selanjutnya, yakni proses pelatihan tata kelola konten media sosial. Peningkatan pada mitra lainnya dapat dilihat dari contoh kecakapan hasil karya foto dan video yang dihasilkan oleh beberapa peserta pelatihan, sebelum dan sesudah pelatihan. Foto sebelum merupakan karya peserta yang sudah diunggah di akun @Swastika\_Taruna atau akun lama @pemanisheritage. Sedangkan foto sesudah pelatihan adalah foto-foto peserta yang lolos kurasi dan ditampilkan di akun baru @pemanis\_heritage berikut :

1. Nama Peserta Pelatihan : Kanti Wiyasa  
Karya sebelum Pelatihan :

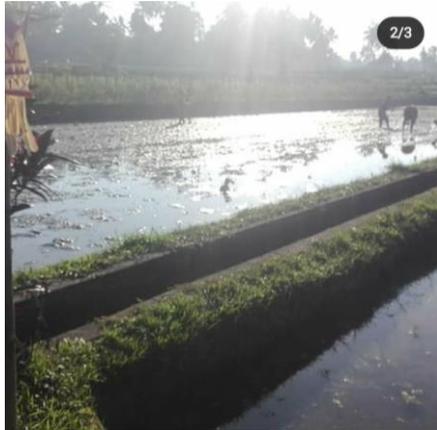


Foto sawah terlihat putih / over exposure karena saat memotret melawan arah datangnya cahaya.

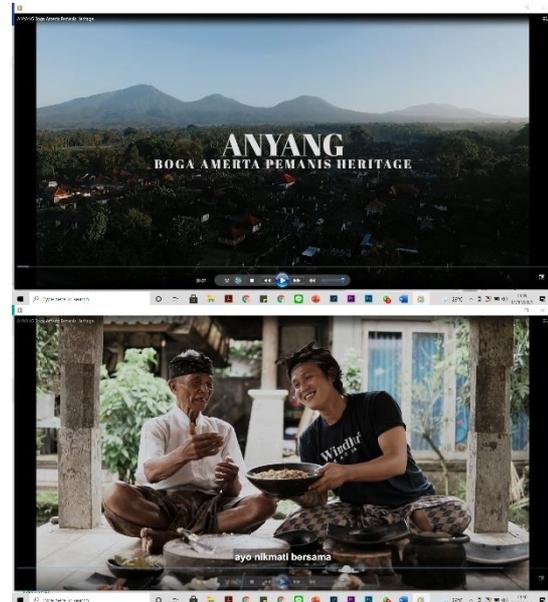
Karya sesudah pelatihan :



Foto sawah terlihat lebih baik ketika peserta sudah memahami komposisi dan arah datangnya cahaya. Jalan setapak dipergunakan sebagai leading line yang mengarahkan mata khalayak pada gubuk petani sebagai fokus utama.

Selain karya foto di atas, hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah sebuah karya video yang berjudul "Anyang, Boga Amerta Pemanis". Karya video ini menggambarkan *anyang*, makanan khas desa pemanis dari bahan, cara pembuatan hingga hasil akhirnya. Dalam proses produksi karya ini, dilakukan kolaborasi antara tim pelaksana PKM yaitu dosen, mahasiswa dan

masyarakat Desa Pemanis. Seorang tokoh Pemanis Heritage yakni I Ketut Muka atau yang akrab dipanggil Kak Rika, menjadi tokoh utama dalam video ini. Kak Rika berperan sebagai pembuat *anyang* sekaligus narasumber utama dalam video ini.



Gambar 20. Video Anyang, Boga Amerta Pemanis sebagai luaran pelatihan videografi,  
(Sumber : Dokumentasi peneliti, Sabtu, 20 November 2021, Sosial Media)

## KESIMPULAN & SARAN

### 1. Kesimpulan

Pemanis Heritage adalah bagian dari kelompok wisata Desa Wisata Budaya Biaung yang terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Konsep Desa Wisata Budaya Biaung mulai dikembangkan sejak tahun 2006. Konsep Desa Wisata Budaya Biaung terdiri dari beberapa kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berada di masing-masing desa adat di wilayah Desa Biaung. POKDARWIS Desa Adat Pemanis yang selanjutnya disebut sebagai Pemanis Heritage pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh Desa Adat Pemanis dengan membentuk pengelola Pemanis Heritage dan kegiatannya melibatkan seluruh elemen masyarakat Desa Adat Pemanis salah satunya Sekaa Teruna atau organisasi pemuda pemuda desa adat.

Pemanis Heritage mengedepankan wisata alam dan budaya. Hal ini sesuai dengan potensi Desa Adat Pemanis yang masih alami. Data Potensi Desa Pemanis Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM

ini, belum pernah ada yang melakukan pendataan potensi desa yang dimiliki oleh Desa Pemanis. Setelah beberapa kali melakukan kunjungan ke Desa Pemanis, diperoleh beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam dan budaya, diantaranya bentang alam, potensi wisata agraris, potensi kuliner, dan potensi budaya. Dengan begitu besarnya potensi yang ada di Desa Pemanis, POKDARWIS Pemanis Heritage memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi daerah wisata alam dan budaya. Salah satu cara mempromosikan Pemanis Heritage adalah dengan pemanfaatan media sosial. Sayangnya hal itu belum dilakukan secara maksimal oleh POKDARWIS Pemanis Heritage.

Untuk itu perlu adanya pengutamaan kompetensi fotografi, videografi dan tata kelola media promosi sosial media pada POKDARWIS Pemanis Heritage. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan fotografi, videografi dan tata kelola konten sosial media yang diikuti oleh anggota POKDARWIS Pemanis Heritage bersama dengan anggota Sekaa Teruna Teruni Swastika Taruna Desa Pemanis. Sekaa Teruna dipilih sebagai peserta selain anggota POKDARWIS Pemanis Heritage karena anggota Sekaa Teruna dinilai lebih mampu dan cakap teknologi dan sosial media, sehingga pengelolaan akun media sosial Pemanis Heritage dapat berkelanjutan.

Pelaksanaan pelatihan fotografi, videografi dan pengelolaan konten media sosial Pemanis Heritage dilakukan secara luring dan daring, mengingat adanya pandemi Covid-19 yang berimbas pada pelaksanaan PPKM yang mempengaruhi jadwal dan proses pelatihan. Kendati demikian, peneliti tetap berusaha menemukan solusi terbaik agar kegiatan PKM dapat terselenggara hingga tuntas.

## 2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam pelaksanaan PKM pengutamaan kompetensi fotografi, videografi dan tata kelola media promosi sosial media pada POKDARWIS Pemanis Heritage adalah :

- a. Bagi peneliti :
  1. Diperlukan adanya kecerdasan sosial dalam masuk bermasyarakat di Desa seperti Desa masyarakatnya yang masih malu-

malu bisa saja menyulitkan pelaksanaan PKM. Keberadaan mitra yang aktif sangat diperlukan dalam pelaksanaan PKM seperti ini.

2. Peneliti perlu untuk selalu mencari informasi mengenai peraturan pencegahan pandemi yang dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga bisa menjalankan PKM dengan menyesuaikan kegiatan dengan situasi di lapangan.
  3. Peneliti perlu berperan aktif dan berpikir cermat untuk mencari solusi apabila menemukan masalah di lapangan.
- b. Bagi Lembaga :
    1. Diperlukan adanya dorongan terus menerus dari Lembaga untuk tetap mengadakan kegiatan PKM sejenis di Desa-Desa selain Desa Pemanis.
  - c. Bagi Masyarakat :
    1. Masyarakat agar lebih membuka diri dalam menerima program-program seperti PKM di desanya demi kemajuan bersama.
    2. Masyarakat agar lebih menghargai potensi desa, dan mengembangkan potensi tersebut dengan berbagai cara, termasuk pengelolaan konten sosial media sebagai media promosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asiani, Febri. 2019. *Persuasive Copy Writing, Sebuah Seni Menjual Melalui Tulisan*. Yogyakarta : Quadrant.
- [2] Ida, Rachmah. 2014. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta : Kencana.
- [3] Madiyant, Muslikh. 2020. *Copy Writing, Retorika, Iklan, dan Storytelling, Teori dan Teknik Menulis Naskah Iklan*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- [5] Murti, Krisna. 2009. *Esai Tentang Seni Video dan Media Baru*. Yogyakarta : Indonesian Visual Art Archive.
- [6] Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta : Penerbit Universitas Trisakti.